

**PREVALENSI DAN HUBUNGAN FAKTOR PENYEBAB RISIKO JATUH
PADA LANSIA DI POSYANDU LANSIA
WILAYAH KERJA PUSKESMASN SANGKRAH KOTA SURAKARTA**

Sisca Setyaningrum¹, Rini Widarti²
sischa231@gmail.com
Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar belakang: Indonesia terjadi peningkatan usia harapan hidup yang di ikuti peningkatan jumlah lansia. Peningkatan jumlah lansia akan menimbulkan masalah kesehatan yang perlu penanganan serius baik dari pemerintah dan pihak terkait. Perubahan tersebut akibat adanya proses penuaan. Perubahan yang paling signifikan dialami lansia yaitu penurunan keseimbangan yang menyebabkan efek negatif berupa resiko jatuh. Selain keseimbangan statis dan dinamis yang mempengaruhi risiko jatuh terdapat usia dan jenis kelamin mempengaruhi risiko jatuh. Pengukuran diperlukan untuk mencegah resiko jatuh di puskesmas sangkrah. **Tujuan penelitian:** Untuk mengetahui prevalensi dan hubungan faktor penyebab risiko jatuh pada lansia di posyandu lansia wilayah kerja Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta. **Metode penelitian:** Teknik pengambilan sampel dengan *Cluster random sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi. Total responden penelitian berjumlah 224 responden. Pengukuran keseimbangan menggunakan *Berg Balance Scale* (BBS), resiko jatuh menggunakan *Morse Fall Scale* (MFS). **Hasil:** uji hipotesis menggunakan *chi-square* pada usia dengan resiko jatuh 0,000 ($p < 0,005$), jenis kelamin dengan resiko jatuh 0,000 ($p < 0,005$), keseimbangan dengan resiko jatuh 0,000 ($p < 0,005$). **Kesimpulan:** terdapat hubungan antara usia dengan resiko jatuh, terdapat hubungan jenis kelamin dengan resiko jatuh, dan terdapat hubungan antara keseimbangan dengan resiko jatuh.

Keyword: Lansia, Usia, Jenis Kelamin, Keseimbangan, Resiko Jatuh.